

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakter morfologi bentuk bulu cincin mata, bulu bagian perut, dan karakter morfometrik rasio lebar paruh dengan lebar kepala serta ratio panjang paruh dengan panjang kepala dapat dijadikan sebagai pembeda burung *Z. m. melanurus* individu jantan dan betina.
2. Karakter suara *call* dan *song* dapat dijadikan sebagai pembeda pada burung *Z. m. melanurus* individu jantan dan betina. Individu jantan memiliki pola *call* lebih beragam (10 *syllable*), dibanding burung individu betina (7 *syllable*). Burung individu jantan terdata memiliki *song* dengan komposisi 8-13 *syllable* sedangkan burung betina 5-7 *syllable*.
3. Variasi bioakustik berupa karakter *repertoar call*, *phrase*, *syllable* dan *repertoar syllable* dapat dijadikan sebagai pembeda pada burung *Z. m. melanurus* individu jantan dan betina pada karakter *phrase*, *repertoar call* dan *repertoar syllable*.

SARAN

Penelitian ini merupakan studi awal dengan menggunakan jumlah sampel burung yang relatif sedikit dan perekaman suara pada penelitian ini dilakukan di sangkar, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel individu yang lebih banyak dan pengambilan sampel suara di habitat aslinya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu perekaman suara burung belum mendalami mengenai studi perilakunya sehingga disarankan untuk hasil yang lebih komprehensif untuk melakukan studi perilaku bersuara.